

**PENGARUH BELANJA FUNGSI PENDIDIKAN, EKONOMI, PELAYANAN
UMUM DAN PERUMAHAN, FASILITAS UMUM TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI KOTA PALEMBANG**



Skripsi Oleh :

RAKHMAD FEBRIYANTO

01053120063

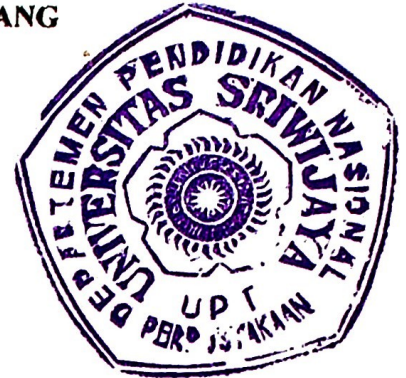
**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA
Tahun 2010**

S.
338.907
Fds
P
0010

e. 101845

**PENGARUH BELANJA FUNGSI PENDIDIKAN, EKONOMI, PELAYANAN
UMUM DAN PERUMAHAN, FASILITAS UMUM TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI KOTA PALEMBANG**



Skripsi Oleh :

RAKHMAD FEBRIYANTO

01053120063

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA
Tahun 2010**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : RAKHMAD FEBRIYANTO
NIM : 01053120063
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN
MATA KULIAH : KEUANGAN DAERAH
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH BELANJA FUNGSI PENDIDIKAN,
EKONOMI, PELAYANAN UMUM, DAN PERUMAHAN,
FASILITAS UMUM TERHADAP PERTUMBUHAN
EKONOMI KOTA PALEMBANG

PANITIA PEMBIMBING SKRIPSI


TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal Agustus 2010

Pembimbing I : Dr. Azwardi, SE, M.si
NIP. 196805181993031003

Tanggal Agustus 2010

Pembimbing II : 
Drs. H. M. Hibzon, M.Si.
NIP. 195712141987031001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

TANDA PERSETUJUAN PANITIA UJIAN KOMPREHENSIF

NAMA : RAKHMAD FEBRIYANTO
NIM : 01053120063
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN
MATA KULIAH : KEUANGAN DAERAH
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH BELANJA FUNGSI PENDIDIKAN,
EKONOMI, PELAYANAN UMUM, DAN PERUMAHAN,
FASILITAS UMUM TERHADAP PERTUMBUHAN
EKONOMI KOTA PALEMBANG

Telah diuji di depan panitia ujian komprehensif pada tanggal 2 Agustus 2010 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, 2 Agustus 2010

Ketua,

Anggota,

Anggota,

Dr. Azwardi, SE, M.Si
NIP.196805181993031003

Drs.H. M.Hibzon,M.Si
NIP.95712141987031001

Tatang Abdul Madjid, MA, Ph.D
NIP.195206051985031003

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE, M.Si
NIP.196812241993031002

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Sudah Kah kita Berbuat baik Hari ini...?

Jangan berharap lebih mudah, berharaplah semakin baik.

Jangan berharap lebih sedikit persoalan, berharaplah lebih banyak ketrampilan.

Jangan berharap lebih sedikit tantangan, berharaplah lebih banyak kebijakan.

(Jim Rohn)

Jika Kita dapat memimpikannya, maka Kita dapat melakukannya.-May Kay

Skripsi ini Ku Persembahkan untuk :

- ❖ Orang Tua'ku*
- ❖ Keluargaku*
- ❖ Saudara-saudaraku*
- ❖ Sahabat-sahabatku*
- ❖ Teman-temanku*
- ❖ Pengajar-pengajarku*
- ❖ Almamaterku*
- ❖ Mapala'ku*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tak lupa pula shalawat dan salam penulis tujukan kepada Nabi besar hingga akhir zaman Rasulullah Muhammad SAW yang telah berjuang membawa umat manusia kepada fitrah yang benar dan jalan yang di ridhoiNya.

Skripsi ini berjudul "Pengaruh Belanja Fungsi Pendidikan, Ekonomi, Pelayanan Umum, dan Perumahan, Fasilitas Umum Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Palembang". Judul tersebut dilatarbelakangi karena ketertarikan penulis dalam melihat pelaksanaan otonomi daerah khususnya dalam pengelolaan keuangan daerah yang meliputi bagaimana pengalokasian pengeluaran daerah, selain itu skripsi ini dibuat untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Ekonomi. Penulisan skripsi ini dibagi dalam enam Bab, terdiri dari Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan Pustaka, Bab III Metodologi Penelitian, Bab IV Gambaran Umum, Bab V Hasil, dan Pembahasan, dan Bab VI Kesimpulan dan Saran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel belanja fungsi pendidikan, ekonomi, pelayanan umum, dan perumahan, fasilitas umum selama tahun 1999 - 2009 berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi kota Palembang, ini berarti dengan meningkatnya belanja fungsi pendidikan, ekonomi, pelayanan umum, dan perumahan, fasilitas umum akan menyebabkan peningkatan pertumbuhan ekonomi daerah.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terjadi kekurangan, semoga karya kecil ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Penulis,

Rakhmad FebriYanto

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayahNya'lah, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Pengaruh Belanja Fungsi Pendidikan, Ekonomi, Pelayanan Umum dan Perumahan, Fasilitas Umum terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Palembang"**, sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan dukungan baik moril maupun materiil dalam penulisan skripsi ini, antara lain:

1. Prof. Dr. Hj. Badia Perizade, MBA, Rektor Universitas Sriwijaya.
2. H. Syamsurijal A.K, Ph.D, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Prof. Dr. Taufiq Marwa, M.Si, Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan.
4. Drs. Nazeli Adnan, M.Si, Sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan.
5. Dr. Azwardi, SE, M.Si, Pembimbing I Skripsi.
6. Drs. H. M. Hibzon, M.Si, Pembimbing II Skripsi.
7. Drs. M. Syirod Saleh, M.Si, Pembimbing Akademik.
8. Semua Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
9. Kedua orang tuaku yang tercinta dan saudara-saudaraku dan keluarga besarku yang telah memberikan dukungan moril, materiil maupun immateriil.
10. Staf pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
11. Teman-teman sejawat seangkatan, serta kakak-kakak dan adik-adik tingkat di Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
12. Teman-teman seangkatan, Abang-abang dan adik-adikku di MAFESRIPALA.
13. Terimakasih untuk semuanya.

Semoga Allah SWT membalas budi baiknya dan berkah kepada kita semua, Amin.

Palembang, Agustus 2010

Rakhmad Febriyanto

DAFTAR ISI

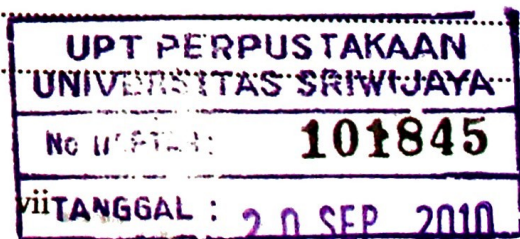
	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PANITIA UJIAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR GRAFIK	x
ABSTRAKSI.....	xi
ABSTRACT	xii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.4.1 Manfaat Akademis	8
1.4.2 Manfaat Operasional	9

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori	
2.1.1 Teori Pertumbuhan Ekonomi	10
2.1.2 Produk Domestik Regional Bruto	13
2.1.3 Pengeluaran Pemerintah.....	15
2.1.4 Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah	18
2.1.5 Kebijakan Anggaran.....	19
2.1.6 Belanja Daerah	21
2.2 Penelitian Terdahulu	25
2.3 Kerangka Pikir.....	27



2.4 Hipotesis.....	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	29
3.2 Jenis dan Sumber Data	29
3.3 Teknik Analisis	29
3.4 Devinisi Operasional Variabel	32
BAB IV GAMBARAN UMUM	
4.1 Gambaran Umum Kota Palembang.....	34
4.2 Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah	37
4.3 Perkembangan Belanja Daerah Menurut Fungsi.....	40
4.4 Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi Kota Palembang.....	45
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	
5.1. Analisis Estimasi Model Penelitian.....	49
5.1.1 Hasil Estimasi Model	49
5.1.2 Hasil Uji Asumsi Klasik	
5.1.2.1 Uji Autokorelasi	52
5.1.2.2 Uji Heterokedastisitas	53
5.1.3 Hasil Uji Statistik	
5.1.3.1 Uji t.....	54
5.2 Pembahasan.....	56
5.2.1 Variabel Belanja Fungsi Pendidikan	56
5.2.2 Variabel Belanja Fungsi Ekonomi	57
5.2.3 Variabel Belanja Fungsi Pelayanan Umum	59
5.2.4 Variabel Belanja Fungsi Perumahan, Fasilitas Umum.....	60
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	
6.1 Kesimpulan.....	62
6.2 Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Kota Palembang Tahun 1999-2009	35
Tabel 4.2 Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah	38
Tabel 4.3 Belanja Daerah Kota Palembang Menurut Fungsi.....	41
Tabel 4.4 PDRB Kota Palembang Atas Dasar Harga Konstan Tahun 1999-2009	46
Tabel 4.5 Laju Pertumbuhan Ekonomi Kota Palembang Tahun 1999-2009	47
Tabel 5.1 Hasil Estimasi Pengaruh Belanja Fungsi Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi	49
Tabel 5.2 Hasil Estimasi Pengaruh Belanja Fungsi Ekonomi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi	50
Tabel 5.3 Hasil Estimasi Pengaruh Belanja Fungsi Pelayanan Umum Terhadap Pertumbuhan Ekonomi.....	51
Tabel 5.4 Hasil Estimasi Pengaruh Belanja Fungsi Perumahan, Fasilitas Umum Terhadap Pertumbuhan Ekonomi	52
Tabel 5.5 Hasil Uji Autokorelasi dengan <i>LM Test</i>	53
Tabel 5.6 Uji Heterokedastisitas Menggunakan Metode <i>White No Cross Term</i>	54
Tabel 5.7 Hasil Uji <i>t</i>	55

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Skema kerangka Pikiran.....	27

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 4.1. Perkembangan Jumlah Penduduk Kota Palembang Tahun 1999-2009	37
Grafik 4.2. Perkembangan Belanja Daerah Kota Palembang Menurut Fungsi.....	43
Grafik 4.3. Perkembangan PDRB Kota Palembang Atas Dasar Harga Konstan 2000 Tahun 1999-2009	45
Grafik 4.4. Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi Kota Palembang Tahun 1999-2009	47

Pengaruh Belanja Fungsi Pendidikan, Ekonomi, Pelayanan Umum, dan Perumahan, Fasilitas Umum terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Palembang.

Abstrak

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menganalisa pengaruh belanja fungsi pendidikan, ekonomi, pelayanan umum, dan perumahan fasilitas umum. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sekunder yang berbentuk *time series* yang diperoleh melalui publikasi dari dinas dan instansi yang berwenang. Metode analisis yang digunakan adalah metode regresi sederhana.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa selama tahun 1999 – 2009 belanja fungsi pendidikan, ekonomi, pelayanan umum, dan perumahan, fasilitas umum berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi kota Palembang.

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa variabel belanja fungsi pendidikan, ekonomi, pelayanan umum, dan perumahan, fasilitas umum berpengaruh positif terhadap variabel pertumbuhan ekonomi, sedangkan hasil uji t hitung menunjukkan bahwa variabel belanja fungsi pendidikan, ekonomi, pelayanan umum, dan perumahan, fasilitas umum mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel pertumbuhan ekonomi pada tingkat signifikansi 95 persen

Kata Kunci : Belanja fungsi pendidikan; ekonomi, pelayanan umum, perumahan, fasilitas umum dan pertumbuhan ekonomi

The influence of educational function financing, economic, public service, and housing, public facility to the economic growth of Palembang city

Abstract

The purpose of this research is to analyze this influence of educational function financing, economic, public service, and housing, public facility to the economic growth of Palembang city. The data which is used in this research is secondary data that forms time series through publicity of authoritative department and institution. The analysis method that used is simple regression method.

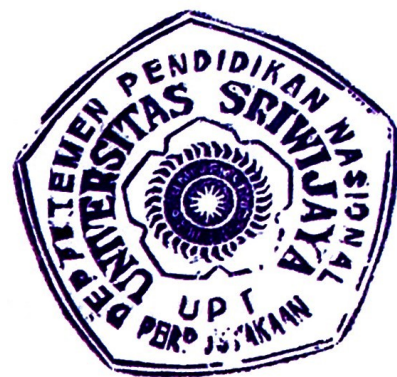
The result of this research show during 1999-2009, educational function financing, economic, public service, and housing, public facility give a positive influence to the economic growth of the Palembang city.

Based on the results of simple regression analysis showed that the expenditure variable function of education, economy, public services, and housing, public facilities has positive influence on economic growth variable, whereas the t test results showed that the expenditure variable function of education, economy, public services, and housing facilities general have a significant impact on economic growth variables at a significance level of 95 percent

Key words : Educational function financing, economic, public service, housing, public facility and economic growth

BAB I

PENDAHULUAN



1.1. Latar Belakang

Negara Indonesia adalah salah satu negara yang sedang berkembang. Sebagai salah satu negara berkembang Indonesia sedang melaksanakan pembangunan di segala bidang. Pembangunan menjadi prioritas utama guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yaitu keadilan dan kesejahteraan masyarakat yang merata di segala bidang, berdasarkan Pancasila dan UUD 1945, yaitu untuk mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur, merata secara material dan spiritual.

Keberhasilan pembangunan sangat berpengaruh pada tingkat kemakmuran suatu negara, yang bertujuan untuk menciptakan kesejahteraan bagi masyarakat negara tersebut, untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang tinggi, pembangunan harus dilakukan secara merata di seluruh sektor ekonomi dan diharapkan akan mencapai keberhasilan pembangunan yaitu untuk menghapus kemiskinan, mengurangi ketimpangan distribusi pendapatan serta mengatasi pengangguran.

Pembangunan tidak terlepas dari campur tangan pemerintah, karena peran pemerintah dalam proses pembangunan sangat penting untuk mewujudkan tujuan pembangunan. Pada dasarnya pembangunan nasional bertujuan untuk mewujudkan masyarakat adil dan makmur melalui peningkatan taraf hidup masyarakat. Selain pembangunan secara nasional pembangunan daerah juga dilaksanakan dalam upaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi di daerah agar

lebih stabil dan konsisten guna tercapainya peningkatan pendapatan daerah, pendapatan perkapita masyarakat, memperluas kesempatan kerja serta dapat mengembangkan kemampuan dan potensi sumber daya yang dimiliki daerah (Erlangga, 2007: 1).

Pemerintah daerah dan masyarakat secara bersama mengelola sumber daya yang ada dan menjalin suatu pola kemitraan antara pemerintah daerah dengan sektor swasta untuk menciptakan lapangan kerja baru dan merangsang perkembangan kegiatan ekonomi dalam wilayah tersebut.

Pertumbuhan ekonomi dapat diartikan dengan meningkatnya produksi total suatu daerah, selain itu pertumbuhan ekonomi dapat diartikan sebagai peningkatan pendapatan perkapita serta meningkatnya kesejahteraan masyarakat. (Jhingan;2000:60).

Pertumbuhan ekonomi merupakan sesuatu yang mutlak dan diperlukan dalam perekonomian. Pada umumnya pertumbuhan ekonomi tersebut dijadikan sebagai salah satu tolak ukur untuk melihat perkembangan yang terjadi dalam proses pembangunan dapat diketahui sampai sejauh mana keberhasilan pembangunan yang telah dilaksanakan.

Melaksanakan pembangunan khususnya pembangunan daerah diperlukan dana untuk membiayai pembangunan daerah tersebut dan perlu disadari bahwa kegiatan pembangunan semakin meningkat setiap tahunnya sehingga diperlukan usaha untuk menggerakkan pembangunan guna mengimbangi kegiatan dari pembangunan itu sendiri. Pelaksanaan otonomi daerah diharapkan dapat mendorong peningkatan partisipasi, prakarsa, dan kreativitas masyarakat dalam pembangunan di seluruh daerah dengan memanfaatkan sumber daya dan potensi

yang tersedia di masing-masing daerah. Pelaksanaan otonomi daerah diharapkan dapat memberikan pelayanan publik yang lebih memuaskan, pengurangan beban pemerintah pusat, pertumbuhan kemandirian dan kedewasaan daerah serta penyusunan program yang lebih sesuai dengan kebutuhan daerah. Rasyid (Muslim;2003: 6).

Hadirnya UU No. 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah, memberikan keleluasaan bagi daerah untuk menyelenggarakan kewenangan yang luas, nyata dan bertanggung jawab kepada daerah secara proporsional yang diwujudkan dengan pengaturan pembagian dan pemanfaatan sumber daya nasional, serta perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan daerah sesuai dengan prinsip-prinsip demokrasi, peran serta masyarakat, pemerataan dan keadilan serta potensi keanekaragaman daerah, sehingga mendorong daerah otonom (Kabupaten/Kota) untuk mandiri dan tidak bergantung pada pemerintah pusat dalam mengelola daerahnya.

Sejalan dengan semakin maju dan berkembangnya masyarakat dan semakin bertambahnya jumlah penduduk serta semakin meningkatnya kebutuhan masyarakat maka secara langsung menyebabkan kegiatan dan pengeluaran pemerintah juga meningkat, dengan demikian meningkatnya kegiatan pemerintah berarti semakin meningkat pula pengeluaran pemerintah, untuk membiayai pengeluaran yang semakin meningkat tersebut, maka diharapkan adanya peningkatan dari sektor penerimaan daerah, terutama yang berasal dari sumber-sumber yang ada di daerah tersebut.

Pengeluaran pemerintah dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi karena pengeluaran pemerintah digunakan untuk melaksanakan pembangunan

diberbagai bidang. Salah satunya adalah untuk membangun sarana dan prasarana yang akan menunjang kegiatan perekonomian. Apabila kegiatan perekonomian dapat berjalan dengan lancar, maka dapat meningkatkan penerimaan daerah dengan penerimaan yang mencukupi dapat digunakan untuk melaksanakan pembangunan sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Pemerintah sebagai suatu organisasi atau rumah tangga negara melakukan berbagai aspek pengeluaran untuk membiayai kegiatan-kegiatan pembangunannya. Pengeluaran tersebut bukan saja digunakan untuk menjalankan roda pemerintahan tetapi juga untuk membiayai kegiatan yang lebih luas seperti pembangunan daerah, sehingga dapat meningkatkan pendapatan perkapita masyarakat, memperluas kesempatan kerja serta dapat mengembangkan kemampuan dan potensi sumber daya yang dimiliki daerah.

Pengeluaran Pemerintah menurut Suparmoko (2000:44-45) dapat dinilai dari berbagai segi sehingga dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Pengeluaran itu merupakan suatu investasi yang menambahkan kekuatan dan ketahanan ekonomi di masa-masa yang akan datang
2. Pengeluaran itu langsung memberikan kesejahteraan dan kegembiraan bagi masyarakat.
3. Merupakan penghematan pengeluaran yang akan datang
4. Menyediakan kesempatan kerja lebih banyak dan penyebaran tenaga beli yang lebih luas.

Belanja daerah dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Belanja daerah yang dialokasikan secara adil dan merata dan dipergunakan untuk mendanai kegiatan-kegiatan pemerintah seperti kegiatan pelaksanaan

pembangunan di daerah dan penyediaan barang pelayanan publik. Peningkatan pengeluaran pemerintah berdampak terlaksananya pembangunan dan tersedianya barang untuk pelayanan publik yang dapat menimbulkan permintaan akan barang lain hal ini akan mendorong pada meningkatnya pertumbuhan ekonomi daerah.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.58 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah Pasal 27 ayat 1. Belanja daerah diklasifikasikan menurut klasifikasi ekonomi (jenis belanja), belanja organisasi, dan belanja fungsi.

Belanja daerah menurut klasifikasi ekonomi adalah pengelompokan belanja yang didasarkan pada jenis belanja untuk melaksanakan suatu aktifitas. Klasifikasi ekonomi meliputi kelompok belanja operasi, belanja modal, dan belanja takterduga. Kelompok belanja tersebut dirinci menurut jenisnya, belanja daerah menurut jenisnya ini disusun sesuai dengan kebutuhan satuan kerja perangkat daerah.

Belanja daerah menurut klasifikasi organisasi yaitu klasifikasi berdasarkan unit organisasi pengguna anggaran. Belanja daerah disusun berdasarkan satuan kerja perangkat daerah yang bertindak sebagai pusat-pusat pertanggung jawaban uang atau barang. Klasifikasi belanja menurut organisasi di pemerintah daerah antara lain belanja sekretariat dewan perwakilan rakyat daerah (DPRD), sekretariat daerah pemerintah provinsi, kabupaten, kota, sekretariat dinas pemerintah tingkat provinsi, kabupaten, kota, dan lembaga teknis provinsi, kabupaten, kota.

Belanja daerah menurut fungsi disusun berdasarkan penyelenggara urusan pemerintah yang menjadi kewenangan pemerintah daerah yang ditetapkan dalam

peraturan perundang-undangan. Klasifikasi menurut fungsi adalah klasifikasi yang didasarkan pada fungsi-fungsi utama pemerintah daerah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Belanja menurut program dan kegiatan disusun sesuai dengan kebutuhan dalam rangka melaksanakan fungsi pemerintah daerah yang menjadi tanggung jawab satuan kerja perangkat daerah.

Belanja fungsi yang bertujuan untuk keselarasan dan keterpaduan pengelolaan keuangan daerah ini terbagi atas beberapa klasifikasikan yaitu, pelayanan umum, ketertiban dan keamanan, ekonomi, lingkungan hidup, perumahan dan fasilitas umum, kesehatan, pariwisata dan budaya, pendidikan, dan perlindungan sosial.

Belanja Pemerintah daerah kota Palembang menurut fungsi pada tahun 2007 antara lain pendidikan dengan alokasi anggaran Rp.373.801.000.000, anggaran terbesar kedua fungsi perumahan dan fasilitas umum dengan alokasi anggaran Rp.203.064.000.000, sedangkan fungsi pelayanan umum terbesar ketiga dengan alokasi anggaran Rp.192.766.000.000, dan fungsi ekonomi dengan alokasi anggaran Rp.66.068.000.000. yang merupakan anggaran terbesar keempat.

Pada tahun 2008 anggaran pemerintah kota Palembang menurut fungsi tetap mengalokasikan anggaran terbesar pada fungsi pendidikan dengan alokasi anggaran Rp.496.660.000.000, yang artinya 39 persen dari total anggaran Rp.1.280.315.000.000, dialokasikan untuk pendidikan, namun terjadi pergeseran prioritas alokasi anggaran pada tahun 2008 fungsi perumahan dan fasilitas umum yang menelan dana kedua terbesar di tahun 2007 berkurang pada tahun 2008 dengan alokasi anggaran sebesar Rp.192.014.000.000, kedudukannya digantikan oleh fungsi pelayanan umum, sedangkan anggaran fungsi pelayanan umum pada

tahun 2008 meningkat menjadi sebesar Rp.309.242.000.000, sedangkan anggaran fungsi ekonomi mengalami peningkatan pada tahun 2008 sebesar Rp.78.897.000.000.

Data di atas menggambarkan alokasi pengeluaran pemerintah kota Palembang. Peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan dan pembangunan infrastruktur menjadi prioritas tertinggi, disusul kemudian pemeliharaan kesejahteraan rakyat dan pelaksanaan sistem perlindungan sosial.

Pembangunan di kota Palembang telah berlangsung dengan baik perhatian pemerintah lebih tertuju pada peningkatan sumber daya manusia dan kesejahteraan masyarakat. Peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui perbaikan di bidang pendidikan, seperti peningkatan standar pendidikan, peningkatan kesejahteraan pengajar, dan penambahan sarana pendidikan, sedangkan peningkatan kesejahteraan diwujudkan dengan meningkatkan pertumbuhan ekonomi, memperluas lapangan pekerjaan, peningkatan ketersediaan pangan, maupun subsidi beberapa komoditi pokok.

Pentingnya belanja daerah dalam perekonomian, maka penulis mengambil pokok bahasan ini karena ingin mengetahui bagaimana belanja daerah mempengaruhi pertumbuhan ekonomi kota Palembang. Adapun judul yang digunakan dalam penelitian ini, adalah **Pengaruh Belanja Fungsi Pendidikan, Ekonomi, Pelayanan Umum dan Perumahan, Fasilitas Umum terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Palembang.**

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka perumusan masalah yang dianalisis dalam penelitian ini adalah:

Bagaimana Pengaruh Belanja Fungsi Pendidikan, Ekonomi, Pelayanan Umum dan Belanja Fungsi Perumahan, Fasilitas Umum terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Palembang

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah: Untuk menganalisis Pengaruh Belanja Fungsi Pendidikan, Ekonomi, Pelayanan Umum dan Belanja Fungsi Perumahan, Fasilitas Umum terhadap Pertumbuhan Ekonomi kota Palembang.

1.4. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian yang dilakukan ini, mampu memberikan manfaat antara lain adalah:

1.4.1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pemahaman kita terhadap aspek pengelolaan keuangan daerah yang pada akhirnya bermuara pada upaya pengembangan ilmu pengetahuan yang ada.

Diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi para akademisi pada umumnya dan para mahasiswa fakultas ekonomi pada khususnya yang diharapkan dapat menambah pengetahuan terhadap pengembangan ilmu

pengetahuan, dan dapat dijadikan bahan perbandingan untuk penelitian-penelitian berikutnya.

1.4.2. Manfaat Oprasional

Sebagai masukan pihak-pihak terkait, khususnya pemerintah daerah kota Palembang dalam menentukan kebijakan-kebijakan dan guna meningkatkan pertumbuhan ekonomi kota Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfirman dan Sutriono. 2006. Analisis Hubungan Pengeluaran Pemerintah dan Produk Domestik Bruto dengan Menggunakan Pendekatan Granger Causality dan Vector Autoregression. *Jurnal Keuangan Publik*. Vol. 4.No.1, 2006: 25-66.
- Anggraini, Devie. 2008. Pengaruh Penanaman Modal Dalam Negeri, Kredit Perbankan dan Pengeluaran Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sumatera Selatan. *Skripsi. FE UNSRI, Palembang* (tidak dipublikasi).
- Aprian Saputra. 2004. Analisis kausalitas Pendapatan Asli Daerah dengan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Musi Banyuasin. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. Vol.1 No.1, 2004: 21-36.
- Ardi Hamzah. 2007. *Analysis the Revenue and Expense on Economic Growth, Poverty, and Unemployment*. Fakultas Ekonomi. University Trunojoyo Madura.
- Arsyad, Lincoln. 1999. *Pengantar Perencanaan Dan Pembangunan Ekonomi Daerah*, Yogyakarta : BPFE.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. 2009. *Indikator Ekonomi Kota Palembang 2009*. Palembang: BPS.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan 2009. *Palembang Dalam Angka Berbagai Edisi*. Palembang: BPS.
- Blakely, Edward J. 1988. *Planning Local Economic Development: Theory and Practice*. California: Sage Publication, Inc. Newbury.
- Dumairy, 1996. *Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Erlangga, Heru. 2007. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi PAD Kota Palembang. *Skripsi. FE UNSRI, Indralaya* (tidak dipublikasi).
- Hermana dan Adisasmito. 2006. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan Kesehatan Daerah Bersumber Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Kabupaten Mempawah. *Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan*. Vol. 9. No.3, 2006: 134-145.
- Jhingan. 2004. *Ekonomi Pembangunan Dan Perencanaan*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Mangkoesebroto, Guritno M.Ec., Dr. 1995. *Ekonomi Publik Bagian I : Suatu Analisis Teoritis*. Edisi I Cetakan I. Februari 1988. Yogyakarta: BPFE.



- Mardiasmo. 2004. *Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Mulyana, Budi. Subkhan dan Slamet. 2006. *Keuangan daerah Perspektif Desentralisasi Fiskal dan Pengelolaan APBD di Indonesia*. Lembaga pengkajian keuangan publik dan akuntansi pemerintah. Jakarta selatan.
- Murtiningrum, Endah. *Analisis Pengeluaran Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ilir (Bidang Pendidikan, Kesehatan dan Transportasi)*. Staf Bagian Keuangan Setkretaris Daerah Ogan Komring Ilir.
- Musgrave, A. Richard and Peggy A Musgrave. 1991. *Keuangan Negara Dalam Teori dan Praktek*. Terjemahan. Cetakan I. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Musgrave, A. Richard. 1959. *The Theory of Public Finance : A Study in Public Economy*. Chapter 10. McGraw-Hill Kogakusha, Ltd.
- Muslim. 2003. *Pengaruh Pengeluaran Pembangunan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten OKI*, Tesis
- Oktavian, Eko. 2004. *Analisis Pengeluaran Pemerintah dibidang Infrastruktur Studi Kasus Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan*. *Jurnal Kajian Ekonomi*. Vol. 3. No. 2, 2004: 183-206.
- Pujiati, Amin. 2007. *Analysis of Economic Growth at Regional District sub Province Semarang in the Fiscal Decentralization Era*. Semarang: Universitas Semarang.
- RI. "Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah". 2005.
- RI. "Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat Dan Daerah". 2005.
- RI. "Undang-Undang Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah". 2005
- Sukirno, Sadono, 1995. *Pengantar Teori Mikroekonomi*. Edisi Kedua, Penerbit PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta Utara.
- Sukirno, Sadono, Oktober 1995. *Pengantar Teori Makroekonomi*. Penerbit PT Raja Grafindo Persada, Jakarta Utara.
- Suparmoko, M. 2000. *Keuangan Negara : Dalam Teori dan Praktek*. Edisi V Cetakan I. Mei 2000. Yogyakarta: BPFE-UGM.

Susanti, H., Moh. Iksan dan widyanti. 2000. *Indikator-indikator makroekonomi*, edisi kedua, Jakarta, Lembaga Penerbit Fakultas ekonomi Universitas Indonesia.

Susanti, H., Moh. Iksan dan widyanti. 2000. *Indikator-indikator makroekonomi*, edisi kedua, Jakarta, Lembaga Penerbit Fakultas ekonomi Universitas Indonesia.

Taufiq C. Dawood, Aliasuddin 2008. *Pertumbuhan Ekonomi dan Pengeluaran Pemerintah di Aceh 1967-2005*. Fakultas Ekonomi, Universitas Syiah Kuala Darussalam-Banda Aceh.

www.djpk.depkeu.go.id. 2010. *Histori Data Anggaran Pendapatan Belanja Daerah*.